

TINTA CINTA PENCERAH PERADABAN

Liza Rahmwati, Zumrotin Firdaus, Helga Kartika Sari Putri
Erwandana, dkk



Pustaka Aksara

TINTA CINTA PENCERAH PERADABAN

Penulis : Liza Rahmwati, Zumrotin Firdaus, Helga
Kartika Sari Putri Erwandana, dkk

Desain Sampul : Siti Nurul M.

Tata Letak : Jalin Atma

ISBN :

Diterbitkan oleh : **PUSTAKA AKSARA, 2022**

Redaksi:

Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Telp. 0858-0746-8047

Laman : www.pustakaaksara.co.id

Surel : info@pustakaaksara.co.id

Anggota IKAPI

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun dan dengan cara apa pun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur senantiasa kita haturkan kehadirat Allah SWT yang hingga saat ini masih memberikan nikmat iman dan kesehatan. Atas rahmat dan karunia-Nya lah sehingga buku ini dapat terselesaikan. Diharapkan kedepannya akan lebih banyak lagi buku karya siswa dan guru yang akan terbit.

Di masa sekarang, pendidikan literasi gencar dilakukan oleh para praktisi pendidikan untuk mencetak individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, namun juga memiliki pola pikir kritis dan logis. Praktiknya tentu saja tidak harus terpaku pada pembelajaran di sekolah. Orang tua di rumah pun perlu turut andil dalam menanamkan pendidikan literasi pada anak-anak mereka mulai dari usia prasekolah.

Tujuan utamanya bukan hanya menekankan pada kemampuan anak untuk membaca atau menulis. Kedua jenis kemampuan tersebut sebenarnya hanya menjadi landasan bagi tujuan yang lebih luas, yakni membentuk generasi yang mampu berpikir kritis dalam menyikapi informasi.

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung serta membina siswa dengan sepenuh hati, sehingga mampu menghasilkan karya buku. Tentunya buku ini masihi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu masukan berupa kritik yang membangun dari masyarakat dan pemeerhati pendidikan dibuthkan agar kedepannya para siswa mampu berkarya dengan hasil yang lebih baik lagi.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Karya Ku	1
Kreatiitas Ku	27
Puisi Ku	42
Inilah Kisah Ku.....	64
Cita-Cita Ku	93
Pengabdian Ku	115
Daftar Pustaka	137

SINOPSIS

Guna meningkatkan serta membangun budaya literasi pada anak, perlu ditanamkan sejak dini pengenalan aksara dengan cara bermain serta menyenangkan. Hal ini yang harus dilakukan karena seorang memang harus memiliki budaya literasi sejak dini. Namun tentunya belajar literasi atau pengenalan aksara tetap harus disesuaikan dengan tumbuh kembang anak.

Pendidikan literasi anak tentunya akan berbeda sejak dini. Pada usia dini, anak tidak bisa langsung diajari membaca huruf atau teks. Kita perlu menegaskan, bahwa pendidikan literasi usia dini harus memperhatikan prinsip pertumbuhan anak, di mana anak tumbuh berkembang dan bermain. Selama ini pendidikan literasi pada anak usia dini masih sering salah kaprah. Di mana, salah satu alasan penyebab pendidikan literasi yang salah adalah ekosistem pendidikan yang tidak mendukung sesuainya pendidikan literasi pada anak usia dini.

Saat ini, masih terdapat perbedaan persepsi antara guru PAUD dan SD mengenai pengertian literasi pada anak yang masih perlu disamakan. Di satu sisi, guru PAUD mengajarkan literasi secara bermain, sementara di SD kemampuan literasi dituntut secara paripurna. Selain itu, kehadiran pojok baca itu diharapkan mampu mengurangi penggunaan gadget atau gawai yang berlebihan pada anak.

Dalam buku ini, siswa SD diajak untuk ikut mengasah literasi dengan menulis dan berkarya yang disesuaikan dengan tingkatan level kelas mereka. Dari mulai rubrik "Karyaku" yang memuat hasil torehan krayon dari anak kelas satu, dilanjutkan dengan rubrik "Kreatifitasku" yang memuat hasil seni melipat dari anak kelas dua, serta memuat puisi, pengalaman dan cita-cita dari anak kelas atas. Selain karya siswa, buku ini juga memuat karya guru berupa tulisan yang berdasarkan pengalaman selama berjuang di dunia pendidikan demi mencerdaskan anak bangsa.

Dari literasi ini, diharapkan seluruh siswa bisa terbias dengan budaya yang membangun pendidikan sehingga nantinya, anak-anak bisa betul-betul menjadi generasi emas di tahun yang akan datang.